

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, perancangan, dan pengujian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode *dempster shafer* dapat diterapkan pada sistem pakar deteksi dini gangguan gizi buruk pada balita. Sistem pakar ini berbasis *website* yang dapat diakses di [www.pakargiziku.com](http://www.pakargiziku.com), menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
2. Sistem dapat mendeteksi dini gangguan gizi buruk pada balita dengan memberikan informasi mengenai jenis-jenis gangguan gizi buruk, gejala-gejala klinis dan solusi pencegahan sehingga dapat membantu pengguna dalam mendeteksi dini gangguan gizi buruk pada balita yang terjadi pada penderita. Kategori yang digunakan yaitu 23 gejala klinis gizi buruk berdasarkan hasil wawancara dengan pakar dengan 3 jenis gangguan gizi buruk, menjadi basis pengetahuan dalam sistem ini.
3. Metode perhitungan kemungkinan *dempster shafer* digunakan untuk membandingkan semua gejala yang diderita oleh pengguna. Hasil perbandingan ini diambil nilai probabilitas penyakit tertinggi, lalu dijadikan sebagai rekomendasi perhitungan yang akurat untuk dapat digunakan sebagai referensi ketepatan diagnosa untuk mendeteksi dini gangguan gizi buruk pada balita.

4. Berdasarkan hasil pengujian akurasi pakar, dapat diambil kesimpulan dari 20 kasus uji coba menggunakan densitas gejala yang berasal dari pakar menghasilkan nilai akurasi sebesar 85%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat memberikan saran untuk pengembangan penelitian dimasa yang akan datang adalah.

1. Sistem dapat dikembangkan kembali apabila ditemukannya gejala baru, dengan menambahkan daftar gejala-gejala tersebut pada sistem. Serta dilengkapi dengan pengetahuan dari pakar yang terkait, agar lebih lengkap dan akurat.
2. Menambahkan fitur-fitur baru, sehingga dapat digunakan oleh pengguna secara luas.